



TUNDA PEMBANGUNAN PENGOLAHAN SAMPAH DI PIYUNGAN

Pemkot Sudah Kantongi Izin Pemda DIY

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menunda pembangunan pengolahan sampah Refused Derived Fuel (RDF) di TPA Regional Piyungan usai Aliansi Banyakkan Bergerak dan warga sekitar melakukan aksi di Kalurahan Sitimulyo, Kamis (7/3), yang menyerukan penolakan pembangunan fasilitas tersebut.

Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengakui bahwa pembangunan pengelolaan sampah RDF di TPA Regional Piyungan sudah mendapatkan izin dari Pemda DIY. Sebelumnya, pihaknya sudah melakukan komunikasi dengan masyarakat yang tinggal di dekat area TPA Regional Piyungan.

"Terkait Piyungan, tentu kami sangat menyangkan. Proses sudah cukup lama kami lakukan, setelah mendapatkan izin dari Pemda DIY untuk menggunakan itu kami segera melakukan komunikasi dengan masyarakat. Masyarakat sekitar bisa memahami dan kita juga ikutkan dalam proses. Tetapi di akhir saat kita membangun dan akan selesai kemudian ada kelompok yang melakukan penolakan juga diikuti

oleh lurah," terang Singgih di Balai Kota, Jumat (8/3).

Merespons penolakan itu, Singgih kemudian menunda pembangunan, padahal dalam waktu dekat pihaknya sudah memasuki tahap kontrak dengan vendor. Pihaknya juga akan menyiapkan rencana lainnya, jika memungkinkan seperti penambahan peralatan di TPST yang ada Kota Yogya.

Singgih pun ingin meluruskan bahwa pemanfaatan lahan di TPA Regional Piyungan itu sifatnya pengolahan, bukan pembuangan sampah yang menimbulkan residu dan tumpukan sampah baru. Singkatnya, Singgih berujar agar masyarakat tidak perlu khawatir jika ada pihak yang hendak melakukan pengelolaan sampah.

"Pengolahan sampah akan



Pj Wali Kota Singgih Raharjo dalam jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (8/3).

zero residu, sehingga hari itu diolah misal 40 ton akan selesai 40 ton. Walaupun ada residu, residu itu akan kita

olah lagi sehingga zero residu. Sehingga tidak akan menambah volume sampah yang ada di Piyungan. Sampah yang ki-

ta bawa diolah jadi produk RDF yang nantinya jadi bahan bakar di pabrik semen," jelasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005